

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang “Identifikasi Terjadinya *Vicarious Trauma* Pada Relawan Gempa Bumi Lombok” dengan jumlah responden 255 orang. Penelitian ini dilakukan tanggal 1 Juli – 14 Juli 2019. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) Jawa Timur yang memiliki banyak relawan yang telah ditugaskan di berbagai titik bencana yang telah terjadi di Indonesia, salah satunya ialah bencana gempa bumi yang terjadi di Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB) 2018 lalu. Sebanyak 689 relawan yang telah ditugaskan oleh *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) Jawa Timur untuk berpartisipasi dalam kegiatan penanggulangan bencana. Gempa yang cukup kuat yang diikuti beberapa kali gempa susulan mengakibatkan banyaknya korban jiwa dan kerusakan rumah maupun gedung – gedung dan fasilitas daerah. Dengan kondisi tersebut, relawan dituntut untuk bertugas dengan menghabiskan waktu dan tenaga yang lebih banyak, sehingga beresiko terjadinya *Vicarious Trauma* yang dapat terjadi pasca gempa atau setelah relawan kembali dari masa tugasnya.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin Relawan Gempa Bumi Lombok

Jenis Kelamin	Jumlah(n)	Presentase (%)
Laki-laki	61	54,5 %
Perempuan	51	45,5 %
Total	112	100 %

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (54,5%) dan perempuan (45,5%).

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Relawsan Gempa Bumi Lombok

Pekerjaan	Jumlah(n)	Persentase (%)
MAHASISWA/ PELAJAR	48	42.9 %
DOSEN	13	11.6 %
KARYAWAN	40	35.7 %
WIRASWASTA	9	8.0 %
DOKTER	1	0.9 %
LAIN-LAIN	1	0.9 %
Total	112	100 %

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan responden dengan pekerjaan Mahasiswa/Pelajar (42,9), Dosen/Guru (11,6%), Karyawan (35,7%), Wiraswasta (8,0%), Dokter (0,9%) dan pekerjaan lain-lain (0,9%)

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Usia Relawan Gempa Bumi Lombok

Rentan Usia	Jumlah(n)	Presentase (%)
17 – 22	41	36.6%
23 – 28	41	36.6%
29 – 34	15	13.4%
35 – 40	10	8.9%
41 – 46	3	2.7%
47 – 54	2	1.8%
Total	112	100 %

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan responden berusia 17-22 (36,6%), 23 – 28 tahun (36,6%), 29 – 34 (13,4%), 35 – 40 (8,9%), 41 – 46 (2,7%), dan 47-54 tahun (1,8%)

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan relawan Gempa Bumi Lombok

Pendidikan	Jumlah(n)	Persentase (%)
SMA / SEDERAJAT	42	37.5%
D3 / DIPLOMA 3	29	25.9%
S1 / SARJANA 1	37	33.0%
S2 / SARJANA 2	4	3.6%
S3 / SARJANA 3	-	-
Total	112	100 %

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan responden dengan pendidikan SMA/SEDERAJAT (37,5%), D3/Diploma 3 (25,9%), S1/Sarjana 1 (33,0%) dan pendidikan S2 (3,6%)

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Pengalaman Relawan Gempa Bumi Lombok

Pengalaman	Jumlah(n)	Presentase (%)
< 5 tahun	85	75,9%
5–10 Tahun	27	24,1%
> 10 Tahun	-	-
Total	112	100 %

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan sebagian besar responden dengan pengalaman < 5 Tahun (75,9%) dan sebagian kecil responden dengan pengalaman 5-10 Tahun (24,1 %).

4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Spesialisasi Bidang

Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan Spesialisasi Bidang Relawan Gempa Bumi Lombok

Spesialisasi Bidang	Jumlah(n)	Persentase (%)
MEDIS/KESEHATAN	67	59,8%
MANAJEMEN POSKO	4	3,6%
SAR & EVAKUASI	19	17,0%
LOGISTIK	11	9,8%
TRANSPORTASI	7	6,3%
PSIKOSOSIAL	3	2,7%
Total	112	100 %

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan sebagian besar responden dengan Spesialisasi bidang Medis Kesehatan (59,8%) dan sebagian kecil responden dengan Spesialisasi Bidang Psikososial (2,7%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Identifikasi Terjadinya *Vicarious Trauma* Pada Relawan Gempa Bumi Lombok Berdasarkan Faktor Distress

Tabel 4.7 Identifikasi Terjadinya *Vicarious Trauma* Pada Relawan Gempa Bumi Lombok Berdasarkan Faktor Distress

Vicarious Trauma	Jumlah(n)	Presentase (%)
Tidak Terjadi Vicarious Trauma	75	67.0%
Terjadi Vicarious Trauma	37	33.0%
Total	112	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan sebagian besar responden yang Tidak Terjadi Vicarious Trauma (67,0%) dan sebagian kecil Responden yang Terjadi Vicarious Trauma (33,0%).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Identifikasi Karakteristik Demografi Relawan Yang Berpartisipasi Pasca Gempa Lombok

Dari hasil penelitian data demografi sebanyak 112 relawan gempa bumi Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB) berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebanyak 61 orang berjenis kelamin laki-laki (54,5%) dan sebanyak 51 orang berjenis kelamin perempuan (45,5%). Dari hasil penelitian berdasarkan pekerjaan didapatkan responden dengan pekerjaan Mahasiswa/Pelajar

sebanyak 48 orang (42,9%), Dosen/Guru sebanyak 13 orang (11,6%), Karyawan sebanyak 40 orang (35,7%), Wiraswasta sebanyak 9 orang (8,0%), Dokter dan Lain-lain Sebanyak 1 orang (0,9%). Dari hasil penelitian berdasarkan usia menunjukkan relawan dengan Usia 17-22 tahun sebanyak 41 orang (36,6%), 23-28 tahun sebanyak 41 (36,6%), 29-34 tahun sebanyak 15 orang (13,4%), 35-40 tahun sebanyak 10 orang (8,9%), 41-46 tahun sebanyak 3 orang (2,7%), 47-54 tahun sebanyak 2 orang (1,8%).

Dari hasil penelitian berdasarkan pendidikan menunjukkan relawan dengan pendidikan SMA/SEDERAJAT sebanyak 42 orang (37,5%), D3/Diploma 3 sebanyak 29 orang (25,9%), S1/Sarjana 1-sebanyak 37 orang (33,0%), S2/Sarjana sebanyak 4 orang (3,6%). Dari hasil penelitian berdasarkan pengalaman menunjukkan relawan dengan pengalaman < 5 tahun sebanyak 85 orang (75,9%), pengalaman 5-10 tahun sebanyak 27 orang (24,1%). Dari hasil penelitian berdasarkan spesialisasi bidang kerelawanan menunjukkan relawan dengan spesialisasi bidang Medis/Kesehatan sebanyak 67 orang (59,8%), spesialisasi bidang Manajemen Posko sebanyak 4 orang (3,6%), spesialisasi bidang SAR & Evakuasi sebanyak 19 orang (17,0%), spesialisasi bidang Logistik sebanyak 11 orang (9,8%), spesialisasi bidang Transportasi sebanyak 7 orang (6,3%), spesialisasi bidang Psikososial sebanyak 3 (2,7%).

Hasil diatas merupakan data peneliti dalam melakukan pengolahan data karakteristik demografi terhadap relawan gempa bumi Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB). Berdasarkan beberapa factor seperti jenis kelamin,

pekerjaan, pendidikan, usia, pengalaman bekerja, spesialisasi bidang kerelawanan. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui beberapa karakteristik yang lebih mendominasi seperti pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 61 orang (54,5%), kemudian dari karakteristik lama pengalaman bekerja sebagian besar < 5 tahun sebanyak 85 orang (75,9%).

Menurut enreich dan Elliot dalam Halimah dan Erlina, menyebutkan beberapa sumber-sumber stress pada relawan yang juga dapat memicu terjadinya Vicarious Trauma pada relawan diantaranya adalah tuntutan fisik yang berat dan kondisi tugas (kerja) yang tidak menyenangkan selama di lapangan, beban kerja yang berlebihan serta jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kelalahan kronis. Selain itu jauh dari keluarga dan orang-orang terdekat juga dapat menimbulkan kecemasan pada mereka. Kurangnya sumber-sumber yang adekuat baik secara personal, waktu, bantuan logistic atau ketrampilan (*skill*) untuk melakukan tugas yang dibebankan.

Hal serupa disebutkan juga oleh Siti dan Erlina dalam penelitiannya pada relawan terkait kejadian Vicarious Trauma. Responden dalam penelitiannya adalah relawan psikososial yang bertugas untuk memulihkan trauma (*trauma healing*), dengan 2 responden yang dilakukan dengan metode wawancara dan pendekatan fenomenologi. 2 relawan tersebut dikaji secara mendalam.

4.4.2 Identifikasi Bagaimana Terjadinya *Vicarious Trauma* Pada Relawan Gempa Bumi Lombok

Berdasarkan hasil dari penelitian identifikasi terjadinya *vicarious trauma* pada relawan gempa bumi Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB) diatas didapatkan sebanyak 75 orang Tidak Terjadi *Vicarious Trauma* (67,0%) dan sebanyak 37 orang Terjadi *Vicarious Trauma* (33,0%). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar relawan gempa bumi Lombok tidak mengalami *vicarious trauma* dan sebagian kecil mengalami *vicarious trauma*.

Menurut Courtois dan Ford, 2009 mendefinisikan *vicarious trauma* sebagai hasil transformasi individu yang disebabkan oleh keterlibatan empatik penolong dengan materi trauma penyintas. Lebih jauh McCann dan Pearlman mengungkapkan bahwa *vicarious trauma* adalah hasil dampak kumulatif pengalaman individu yang ditransformasikan secara negative melalui empati terhadap materi trauma korban, sehingga skema kognitif penolong pun terganggu.

Dari hasil yang didapatkan oleh peneliti diatas merupakan hasil penelitian kuantitatif dengan instrument *Vicarious Distress Questionnaire* (VDQ) dan dengan scoring yang telah diolah oleh peneliti, berbeda dengan siti dan erlina dalam penelitiannya yang menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode wawancara secara mendalam pada responden dan pendekatan fenomenologi.